

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan pendidikan di Indonesia dapat terwujud dengan cepat apabila ada tindakan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku untuk menggapai cita-citanya. Salah satu tindakan yang dapat dicapai untuk mewujudkannya adalah dengan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi faktor *intern* dan faktor *ekstern*.¹ Ciri-ciri suatu pembelajaran berhasil yaitu diantaranya dapat dilihat dari kadar kegiatan siswa dalam belajar. Semakin tinggi motivasi dan kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan suatu pembelajaran.

Strategi sangat diperlukan guru dalam menyampaikan ajaran-ajaran agama kepada peserta didik. Strategi adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan. Cara atau metode tersebut bisa dilakukan dengan pembiasaan, keteladanan, nasehat dan internalisasi nilai atau rentetan aktifitas didalam maupun diluar jam pelajaran pendidikan agama Islam. Strategi dalam dunia pendidikan dianggap sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang sangat efektif dikarenakan dengan adanya strategi maka seorang guru dapat mengendalikan peserta didiknya dalam kegiatan belajar

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

mengajar. Strategi harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam sehingga dalam membina peserta didik agar disiplin beribadah shalat dan memperkuat keimanan dapat terlaksana dengan baik.

Kedisiplinan sangat penting diterapkan pada peserta didik, karena dengan adanya penerapan sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar.² Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.

Peserta didik yang disiplin dalam beragam hal, seperti mengikuti proses pembelajaran, kegiatan di sekolah, maupun belajar mandiri di rumah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi kognitif di sekolah. Dengan adanya sikap disiplin maka peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Karena sebuah hasil tidak akan mengkhianati usaha yang telah susah payah dilakukan.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 39

Shalat mempunyai kedudukan wajib untuk dilaksanakan umat Islam, sebagai sarana bersyukur terhadap berbagai nikmat yang Allah berikan. Apabila kita kaji secara mendalam, shalat memiliki sejumlah nilai positif yang sangat tinggi, baik ditinjau dari aspek agama maupun aspek pendidikan, serta baik secara pribadi maupun sosial. Agar shalat tidak hanya sebagai gerakan rutin bagi umat Islam, maka ia harus memiliki tanggung jawab sebagai orang Islam. Pelaksanaan shalat dengan tertib dan secara terus menerus akan dapat dirasakan manfaatnya bagi orang yang melaksanakannya.

Berdasarkan firman Allah dalam Q.S Al-Ma'un (107) ayat 4-5:

{ } صَالِيْنَ فَوَيْلٌ لِلْمُ { } الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ { }

Artinya: *“Kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,(yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya”*³

Bagi orang-orang Muslim ibadah shalat merupakan ibadah yang wajib yang harus dikerjakan tepat waktu. Berdasarkan Q.S Al-Ma'un (107):56 di atas apabila seseorang mengabaikan shalat atau lalai dalam mengerjakan shalat maka siksaanlah yang akan menantinya dan seseorang akan mendapatkan pahala apabila dia mengerjakan shalat tepat waktu. Sesungguhnya ibadah apa pun adalah hal yang sangat penting dan fundamental berhubungan dengan keimanan seoranghamba kepada Allah SWT.

Berdasarkan pengamatan langsung yang peneliti lakukan pada saat observasi,

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*,hlm. 910

terkait strategi Guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha, peneliti melihat ada kebiasaan-kebiasaan menarik yang dilaksanakan di SDIT Al- Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, karena pada saat kegiatan shalat dhuha berlangsung para peserta didik cukup disiplin dalam melaksanakan shalat dhuha tersebut, dimana peserta didik tersebut notabnya masih terbilang anak-anak dibawah umur sudah memiliki antusias dalam melaksanakan ibadah sunnah.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti melihat bahwa kondisi ini merupakan sebuah tantangan bagi institusi sekolah terutama di SDIT Al-Asror Ringinpitu dalam menerapkan kedisiplinan beribadah shalat. Oleh sebab itu peneliti berusaha melakukan penelitian tentang strategi yang ditempuh guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan ibadah shalat peserta didik dengan mengangkat Skripsi yang berjudul **Strategi Guru PAI Dalam Menerapkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Peserta Didik Di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.**

B. Fokus Penelitian

Mengetahui luasnya permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan Ibadah shalat dhuha peserta didik di SDIT AL-Asror ringin pitu Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha peserta didik di SDIT AL-Asror ringin pitu Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi strategi pembelajaran guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan ibadah shalat peserta didik di SDIT AL-Asror ringin pitu Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi pembelajaran guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan Ibadah shalat dhuha peserta didik di SDIT AL-Asror ringin pitu Tulungagung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha peserta didik di SDIT AL-Asror ringin pitu Tulungagung.

3. Mendeskripsikan evaluasi strategi pembelajaran guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha peserta didik di SDIT AL-Asror ringin pitu Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan terutama pada penelitian sekolah. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini, adalah :

1. Secara teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau informasi dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan ibadah sholat peserta didik di era pandemi.
 - b. Menghasilkan temuan baru substantif maupun formal, sehingga menambah wawasan baru dalam menerapkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha peserta didik SDIT AL-Asror ringin pitu Tulungagung.
 - c. Memberikan informasi profetik terkait strategi guru PAI dalam menerapkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha peserta didik di SDIT AL-Asror ringin pitu Tulungagung.
2. Secara praktis:

- a. Bagi kalangan akademis termasuk IAIN Tulungagung diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran atau menambah referensi pengetahuan yang berupa bacaan ilmiah dalam pendidikan.
- b. Bagi pihak sekolah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data ilmiah, dalam rangka memberikan kebijakan tindak lanjut dalam menerapkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha peserta didik di SDIT AL-Asror ringin pitu Tulungagung.
- c. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan penerapan kedisiplinan beribadah sholat dhuha di sekolah maupun di rumah setiap harinya.
- d. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

- a. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Strategi adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan.⁴ Strategi dalam dunia pendidikan dianggap sangat penting untuk mencapai tujuan

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 18

pendidikan yang sangat efektif dikarenakan dengan adanya strategi maka seorang guru dapat mengendalikan peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kedisiplinan Ibadah Shalat

Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.

Shalat adalah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan tuhan nya sebagai bentuk ibadah yang didalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara’.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Strategi Pembelajaran Guru Pai Dalam Menerapkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Peserta Didik Di Sdit Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung” adalah metode yang digunakan oleh guru PAI , untuk menjadikan siswa lebih disiplin dalam melaksanakan shalat Sunah Dhuha yang dilaksanakan disekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan itu bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis.

sebelum memasuki bab satu terlebih dahulu peneliti sajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Sistematika pembahasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian inti bab pertama ini terdiri dari; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab kedua ini memuat uraian tentang teori-teori. *Pertama* tentang Strategi meliputi pengertian strategi, macam-macam strategi. *Kedua* tentang Guru Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian guru PAI, Syarat-Syarat guru PAI, Peran guru PAI dan tugas guru PAI. *Ketiga* tentang disiplin meliputi pengertian disiplin, tujuan disiplin, indikator disiplin, unsur-unsur disiplin, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan. *Keempat* ibadah shalat

meliputi pengertian ibadah shalat, waktu shalat, syarat wajib shalat, syarat sah shalat, rukun shalat. *Kelima* Penelitian Terdahulu yang relevan terdahulu. *Keenam* Paradigma penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Adapun yang dibahas pada Bab III ini antara lain rancangan penelitian (terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni peneliti melakukan penelitian secara alamiah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan tanpa adanya rekayasa. Sedangkan jenis yang dipakai adalah menggunakan deskriptif, yang menyangkut apa saja dan bagaimana penomenayang terjadi dilapangan.

Kehadiran peneliti sebagai instrument yakni melibatkan diri dan kehadiran peneliti sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian. Peneliti mencari informasi lengkap dan menuliskan hasil yang digali dari SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya pada lokasi penelitian, yaitu SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung Pada penelitian ini sumber data yang dipakai meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung dilapangan, wawancara

mendalam dan dokumentasi kemudian melakukan teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil penelitian

Pada bab IV berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas. Hasil penelitian yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul di data.

5. BAB V Pembahasan

Pada bagian pembahasa, memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan Untuk skripsi perlu dilengkapi dengan implikasi-implikasi dari temuan penelitian.

6. BAB VI Penutup

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Kesimpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut.